

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian yang dikenal sebagai penelitian kualitatif mengungkap skenario sosial tertentu dengan mengungkapkan realitas secara akurat melalui bahasa yang didasarkan pada prosedur pengumpulan dan analisis data relevan yang diambil dari peristiwa dunia nyata (alamiah). Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yang berarti bahwa beberapa observasi dan sumber data digunakan untuk mengekstrak data¹.

Teknik deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Untuk meningkatkan proses penyajian data, strategi ini bertujuan untuk menyoroti catatan yang menyeluruh, komprehensif, dan mendalam yang menggambarkan situasi sebenarnya. Jenis penelitian ini, yang dikenal sebagai studi kasus, bertujuan untuk memberikan deskripsi yang lengkap, terperinci, dan menyeluruh tentang keadaan di sekitar peristiwa yang benar-benar terjadi dalam topik penelitian.²

¹ Albi Anggiato dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), 8.

² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa* (Solo: Cakra Book, 2014), 92.

B. Setting Penelitian

SMA Negeri 7 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Dharma Praja No. 47, Kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70249, menjadi lokasi penelitian. SMA Negeri 7 Banjarmasin telah terakreditasi secara resmi per 25 November 2017 dengan No. SK Akreditasi 239/KEP/BAP-SM/XI/KU/2017 dengan nilai 96 dan saat ini sedang berupaya meningkatkan akreditasinya ke depannya. Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) telah menganugerahkan sertifikat akreditasi kepada SMA Negeri 7 Banjarmasin yang dapat dilihat pada situs web ini <https://www.sman7-bjm.sch.id/index.php?pilih=umum&id=37&ff=akreditasi-sekolah.html> sebagai bukti keberhasilan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini, partisipan disebut sebagai informan. Narasumber yang benar-benar memahami pokok bahasan yang diteliti dan bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan digunakan sebagai informan dalam penelitian ini. Kepala tata usaha, staff TU, kepala sekolah, guru, dan siswa SMA Negeri 7 Banjarmasin berperan sebagai informan penelitian.

2. Objek Penelitian

Informasi yang dikumpulkan dari informan menjadi fokus penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Manajemen Strategis

Administrasi yang terdiri dari delapan fase dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 7 Banjarmasin. Langkah pertama adalah memberikan sosialisasi atau bimbingan tentang manajemen strategis sekolah. Kedua, menetapkan tujuan atau sasaran. Ketiga, menyusun kelompok untuk menyusun penilaian administrasi strategis sekolah. Pembagian tugas adalah langkah keempat. Kelima, mempraktikkan manajemen strategis sekolah. Langkah keenam adalah mempraktikkan penilaian manajemen strategis sekolah. Langkah ketujuh melibatkan analisis data yang diperoleh dari penilaian manajemen strategis sekolah, dan langkah kedelapan melibatkan pemantauan hasil evaluasi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Informasi atau uraian yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang mendukung permasalahan yang diteliti, yaitu Manajemen Strategis Kepala Tata Usaha dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Tata Usaha Sekolah di SMA Negeri 7 Banjarmasin, akan dikaji dalam penelitian ini. Penelitian ini akan mengkaji dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

Studi penelitian lapangan Data primer adalah informasi yang telah dikumpulkan langsung dari sumber aslinya, biasanya melalui wawancara atau observasi informan atau responden. Untuk mengumpulkan bahan untuk studi ini, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan informan di SMA Negeri 7 Banjarmasin, termasuk kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan kepala unit administrasi. Data primer yang digunakan dalam studi ini diperoleh melalui wawancara dengan partisipan tentang: Studi Investigasi Data primer adalah

informasi yang telah dikumpulkan langsung dari sumber aslinya, biasanya melalui wawancara atau observasi informan atau responden. Untuk mengumpulkan bahan untuk studi ini, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan informan di SMA Negeri 7 Banjarmasin, termasuk kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan kepala unit administrasi. Data primer yang digunakan dalam studi ini diperoleh melalui wawancara dengan partisipan tentang:

a. Data Primer (Utama)

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya. Saat mengumpulkan data primer, seseorang dapat langsung mengumpulkan item atau topik penelitian yang diuji. Dalam hal tahapan yang terlibat dalam penerapan manajemen sekolah strategis, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan sosialisasi atau arahan tentang manajemen strategis sekolah.
- b) Menetapkan sasaran atau tujuan.
- c) Membentuk tim penyusun manajemen strategis sekolah.
- d) Pembagian tugas.
- e) Pelaksanaan manajemen strategis sekolah.
- f) Pelaksanaan evaluasi manajemen strategis sekolah.
- g) Analisis data hasil evaluasi manajemen strategis sekolah.
- h) Menindaklanjuti hasil evaluasi manajemen strategis sekolah.

b. Data Sekunder (Pendukung)

Data dari sumber kedua disebut sebagai data sekunder. Data ini juga dikenal sebagai data pelengkap yang dapat digunakan untuk mendukung data primer sehingga benar-benar memenuhi harapan peneliti dan dianalisis hingga

mencapai titik jenuh. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, data sekunder dikumpulkan untuk melengkapi dan menyempurnakan data primer yang dikumpulkan agar penelitian ini lebih kuat. Risalah rapat yang berkaitan dengan pembuatan, penerapan, dan penilaian manajemen administrasi dalam peningkatan layanan administrasi, serta makalah tentang layanan administrasi, merupakan contoh data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini.

- a) Tujuan, misi, dan visi SMA Negeri 7 Banjarmasin.
- b) Gambaran sejarah SMA Negeri 7 Banjarmasin.
- c) Prestasi akademik dan ekstrakurikuler SMA Negeri 7 Banjarmasin.
- d) Surat Keputusan Pembagian Tugas.
- e) Prasarana dan Sarana.
- f) Informasi tentang guru dan pembelajaran.
- g) Informasi tentang siswa.

2. Sumber Data

Peneliti menggunakan sumber data berikut untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini: Informan utama. Tentu saja, mereka yang terlibat langsung dalam penyediaan informasi penelitian adalah informan utama, khususnya Kepala Tata Usaha, Staff Tata Usaha dan Kepala Sekolah. Informan tambahan, satu orang guru yang diwawancarai, dan satu orang siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Studi ini mencakup banyak strategi pengumpulan data, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Proses melakukan pengamatan melibatkan penggunaan kelima indra yang dimiliki manusia. Cara lain untuk memahami pengamatan adalah sebagai serangkaian tindakan yang melibatkan pengamatan dan pendokumentasian setiap perilaku serta pengembangan sistem dengan tujuan tertentu, serta mengungkap penyebab yang mendasari perilaku dan fondasi suatu sistem.³ Peneliti berperan sebagai pengamat yang tidak memihak dalam observasi ini karena mereka tidak berpartisipasi dalam aktivitas subjek. Peran peneliti adalah mencatat, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan dari materi yang telah diselidiki. Karena metode pengumpulan data ini tidak terlalu menyeluruh, maka diperlukan lebih banyak data, yaitu dari metodologi wawancara, yang akan digunakan oleh peneliti.⁴

b. Wawancara

Salah satu metode utama yang digunakan dalam operasi pengumpulan data adalah wawancara. Imam Gunawan menyatakan bahwa tujuan utama wawancara dalam penelitian kualitatif adalah untuk mencapai tujuan tertentu, yang dimulai

³ Umar Sidiq dan Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 119.

⁴ Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 289.

dengan pertanyaan terbuka.⁵ Untuk mendapatkan informasi yang spesifik mengenai pendapat responden, maka dilakukan pendekatan sistematis pada saat wawancara awal. Untuk mendapatkan informasi yang jujur, peneliti juga melakukan wawancara semi terstruktur dengan narasumber atau narasumber. Pada saat wawancara, narasumber diberikan pertanyaan mengenai pemikiran dan idenya mengenai manajemen administrasi dan cara meningkatkan layanan administrasi di SMA Negeri 7 Banjarmasin. Selain itu, tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai hambatan yang dihadapi manajemen administrasi dalam meningkatkan layanan administrasi di SMA Negeri 7 Banjarmasin. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data dan informasi yang komprehensif pada saat wawancara, peneliti harus menyusun suatu pedoman.

c. Dokumentasi

Sebuah penelitian, dokumentasi berfungsi sebagai bukti pendukung, dan keberadaannya akan memperkuat temuan penelitian. Dokumentasi adalah catatan kejadian masa lalu. Dokumen dapat berupa karya seni, gambar, atau tulisan seseorang. Pemanfaatan teknik wawancara dan observasi diperkuat dengan penggunaan analisis dokumen. Karena dokumentasi merupakan bukti nyata yang menjadi dasar penelitian, dokumentasi akan memperkuat data dalam penelitian tersebut⁶ Risalah rapat, surat kabar, buku, catatan, transkrip, kalender kegiatan, dan bahan-bahan lainnya juga dapat digunakan sebagai dokumentasi. Dalam hal

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Jakarta: Alfabeta, 2014), 379.

ini, disertakan catatan tertulis, yang sering digunakan untuk mengumpulkan data dokumentasi tentang manajemen administrasi dalam rangka meningkatkan layanan administrasi di SMA Negeri 7 Banjarmasin. Dokumen perencanaan administrasi, pelaksanaan administrasi, dan penilaian administrasi akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini dalam rangka meningkatkan mutu layanan administrasi sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang akan memberikan kita informasi tentang subjek penelitian kita. Instrumen dibuat sesuai dengan teori dan tujuan pengukuran yang menjadi landasannya. Manusia, baik peneliti maupun pembantu, merupakan instrumen atau alat utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan bertanya, meminta, meminta, dan mengambil untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Instrumen tambahan diperlukan oleh peneliti, yang merupakan instrumen utama, untuk mendapatkan data dari informan. Terdapat dua kategori alat bantu, yaitu⁷:

- a) Panduan atau rekaman wawancara mendalam. ini adalah suatu tulisan singkat yang berisikan daftar informasi yang akan atau perlu dikumpulkan. Daftar ini dapat dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan mengenai informasi dari informan. Dalam hal ini peneliti mengajukan naskah wawancara kepada narasumber.
- b) Alat perekam: Peneliti dapat merekam hasil wawancara menggunakan berbagai alat perekam, termasuk tape recorder, ponsel, kamera digital, dan

⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), 134-135.

kamera video. Dalam hal ini, penulis mengambil gambar informan selama wawancara menggunakan telepon pintar atau ponsel.

G. Teknis Analisis Data

Penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah proses pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Analisis data dimulai dengan tahap wawancara, jika tanggapan narasumber dianggap kurang, pertanyaan wawancara lebih lanjut akan dirancang hingga data yang andal terkumpul. Aktivitas analisis data untuk model Miles dan Huberman meliputi:⁸

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan tugas utama penelitian. Dalam metodologi penelitian kuantitatif, pengumpulan data dapat dilakukan melalui hasil survei atau uji kuesioner. Sementara pengumpulan data untuk metode penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui dokumentasi, wawancara, dan temuan observasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Prosedur yang digunakan meliputi: memilih data, mempersempit data, meringkas data, mengabstraksi dan mengonversi data mentah dari temuan studi. Akan sangat membantu bagi penulis untuk mengetahui terlebih dahulu informasi apa yang diperlukan untuk meningkatkan mutu layanan administrasi sekolah.

⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia, 2014), 407.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang berisi tabel, grafik, dan foto yang disertakan dalam bentuk narasi singkat. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi jika data ditampilkan. Kemudian, dengan menggunakan apa yang telah dipelajari, dapat merencanakan pekerjaan selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing*)

Menurut Miles dan Huberman, menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data kualitatif. Temuan awal masih bersifat sementara dan dapat dimodifikasi jika tahap pengumpulan data selanjutnya tidak menghasilkan bukti yang menguatkannya. Meskipun demikian, temuan yang ditarik di awal dianggap dapat dipercaya jika didukung oleh data yang andal dan konsisten saat peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut.

H. Teknik Keabsahan Data

Seperti halnya penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan biasanya perlu divalidasi sebelum dapat digunakan untuk menjelaskan temuan penelitian. Oleh karena itu, dengan melakukan verifikasi keabsahan data untuk uji validasi melalui penggunaan teknik triangulasi, peneliti dapat menjamin kualitas data yang dikumpulkan untuk penelitian ini. Penulis mengumpulkan informasi dengan menggabungkan hasil observasi, catatan, dan wawancara dari beberapa teknik. Selanjutnya, penulis menggunakan teknik triangulasi untuk memverifikasi

keakuratan data dengan merujuk silang informasi yang dikumpulkan dari beberapa sumber dan mengajukan pertanyaan yang sama kepada setiap sumber⁹.

Triangulasi dalam penilaian kredibilitas mengacu pada referensi silang informasi pada periode yang berbeda dan dari sumber yang berbeda. Hasilnya, ada tiga triangulasi: waktu, teknik pengumpulan data, dan triangulasi sumber.

- a. Triangulasi sumber. Pengecekan berbagai sumber, termasuk makalah, arsip, dan temuan wawancara, dapat membantu menentukan keandalan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknik dengan memverifikasi data yang sama dalam berbagai metode, seseorang dapat menilai keandalan informasi. Misalnya, informasi dikumpulkan melalui observasi dan kemudian diverifikasi menggunakan survei, wawancara, atau dokumen.
- c. Triangulasi waktu. Karena sumbernya masih baru, data yang diperoleh di pagi hari menggunakan teknik wawancara akan lebih andal. Akibatnya, data dapat dilengkapi dengan pengecekan dalam berbagai konteks dan periode.¹⁰

⁹ Lexy J dan Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 330.

¹⁰ Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Ilmi Theologia Jaffray, 2018), 115–123.